

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan kuantitatif korelasional dipilih sebagai kerangka kerja dalam penelitian ini. Sesuai definisi Sugiyono, proses pengumpulan data dilakukan melalui instrumen tertentu terhadap sampel atau populasi. Inti dari prosedur ini adalah analisis data secara statistik yang ditujukan untuk menguji ketepatan hipotesis penelitian.¹

Di sisi lain, metode korelasional dipilih guna menganalisis hubungan antara dukungan sosial dan risiko kambuh (*relapse*). Melalui angka koefisien korelasi, penelitian ini berusaha memetakan bagaimana perubahan dalam dukungan sosial berkontribusi terhadap perubahan pada perilaku *relapse* subjek penelitian.²

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di BNN Kota Banjarmasin yang beralamat di Jl. Pangeran Hidayatullah, Benua Anyar, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, 70121.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2019).

²Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016). 8.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Fokus utama dalam penelitian ini adalah subjek penelitian, yang dapat berupa individu maupun organisasi. Subjek tersebut dipilih karena memiliki karakteristik atau nilai yang relevan dengan variabel penelitian, sehingga data yang diperoleh dapat dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan yang valid.³

2. Objek

Penelitian ini berfokus pada objek atau variabel tertentu guna memperoleh informasi relevan yang mendukung penarikan kesimpulan.⁴ Adapun variabel yang menjadi pusat kajian dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel independent atau variabel bebas adalah variabel yang memberikan pengaruh terhadap variabel lainnya atau variabel dependen atau terikat. Variabel independent dalam penelitian ini adalah Dukungan Sosial
- b. Variabel dependen (Y) atau variabel terikat adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain atau variabel independent. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Perilaku *Relapse*.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Arikunto mendefinisikan populasi sebagai keseluruhan subjek dalam penelitian, sementara Sugiyono menekankan bahwa populasi adalah totalitas

³Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012). 32.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. 55.

elemen penelitian yang menjadi landasan generalisasi.⁵ Penting untuk dipahami bahwa populasi tidak terbatas pada manusia, melainkan mencakup benda, flora, fauna, hingga fenomena tertentu. Cakupan populasi tidak hanya dilihat dari aspek kuantitas, tetapi juga dari keberagaman karakteristik atau sifat unik yang dimiliki oleh objek penelitian tersebut.⁶

Populasi dalam penelitian ini adalah klien rawat jalan yang tengah menjalani program rehabilitasi di Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Banjarmasin dan mengalami *relapse* yang berjumlah 31 orang.

2. Sampel

Sampel didefinisikan sebagai representasi populasi yang diambil melalui prosedur khusus untuk mencerminkan karakteristik induknya secara menyeluruh. Hal ini dilakukan agar temuan penelitian memiliki validitas generalisasi yang kuat.⁷ Penelitian ini menggunakan metode *total sampling* (sampling jenuh), yakni melibatkan seluruh anggota populasi sebagai subjek penelitian. Pemilihan teknik ini bertujuan mencapai tingkat akurasi maksimal karena meniadakan bias pemilihan acak.⁸ Sejalan dengan teori Arikunto, penggunaan seluruh populasi sebagai sampel sangat disarankan apabila jumlah subjek berada di bawah angka 100 orang.⁹

Berdasarkan teori tersebut, jumlah populasi klien rawat jalan yang tengah menjalani program rehabilitasi di Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota

⁵Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). 130.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. 126.

⁷Sandu Siyoto and Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (literasi media publishing, 2015). 55.

⁸Jelpa Periantalo, *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015). 140.

⁹Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek," (*No Title*), 2010.

Banjarmasin dan mengalami *relapse* berjumlah 31 orang, sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruhnya, yaitu 31 klien rawat jalan.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil yang didapat oleh peneliti berbentuk data ataupun angka. Bentuk data kuantitatif kemudian diolah dan dianalisis dengan penghitungan statistik. Data dalam penelitian ini mengenai Kontribusi Dukungan Sosial terhadap Perilaku *Relapse* pada klien rawat jalan di BNN Kota Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan semua hal yang dapat memberi informasi terkait suatu penelitian. Sumber data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.¹⁰

- a. Data primer ialah data yang didapat langsung oleh peneliti melalui hasil kuesioner, wawancara maupun observasi. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari klien rawat jalan di Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Banjarmasin yang mengalami *relapse*.
- b. Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh secara tidak langsung. Sejalan dengan pandangan Azwar, data ini bersifat tidak langsung dan biasanya bersumber dari literatur tertulis yang sudah ada.¹¹ Data sekunder berasal dari sumber-sumber tertulis seperti hasil penelitian, buku, jurnal, skripsi dan sebagainya yang sesuai dengan penelitian.

¹⁰ Azwar, *Metode Penelitian*.

¹¹ Azwar. 91.

Data sekunder ini akan menjadi penunjang dari hasil data primer yang didapatkan peneliti.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner yang berisi serangkaian pernyataan tertulis bagi responden.¹² Pengukuran variabel Dukungan Sosial dan Perilaku *Relapse* menggunakan Skala Likert dengan empat pilihan jawaban: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Instrumen ini terdiri dari butir pernyataan positif (*favorable*) dan negatif (*unfavorable*) untuk memastikan akurasi data yang diperoleh.

Tabel 3. 1 Nilai Skor Jawaban

Item	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
<i>Favorable</i>	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian, atau yang lazim disebut sebagai alat ukur, merupakan sarana untuk menguantifikasi variabel-variabel dalam sebuah studi.¹³ Penelitian ini memanfaatkan dua jenis instrumen, yakni skala dukungan sosial dan skala perilaku *relapse*.

1. Skala Dukungan Sosial

Dalam penelitian ini skala dukungan sosial di modifikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Nadia Puspita Rmadani. Peneliti merubah beberapa kata

¹² Bambang Sudaryana and H. R. Ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2022).

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. 156.

dalam item yang terdiri dari 48 item. Skala ini disusun menggunakan empat aspek yang dikemukakan oleh (James S. House) yaitu, dukungan emosional, dukungan informasional, dukungan instrumental, dan dukungan penialain dengan reliabilitas (Cronbach's alpha), *full scale (48 items)*: 0.989¹⁴. *Blue Print* skala dukungan sosial sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Blue Print Skala Dukungan Sosial Saat Dilakukan *Tryout*

No .	Aspek	Item		Jumlah
		Fav	Unfav	
1.	Dukungan Emosional	1,2,3,6,7,10,11,12	4,5,8,9,13,14	14
2.	Dukungan Informasional	15,16,19,20,23,24,25	17,18,21,22,26,27,28	14
3.	Dukungan Instrumental	29,30,31	32,33	5
4.	Dukungan Penilaian	34,35,40,41,45,46	36,37,38,39,42,43,44,47,48	15
Total		24	24	48

Penelitian ini menggunakan teknik uji coba (*tryout*) sekali pakai (*one-shot tryout*) untuk menghindari bias pengukuran (*testing effect*) akibat pengulangan instrumen. Selain itu, variabel dukungan sosial dan perilaku *relapse* pada residen di Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Banjarmasin bersifat dinamis, sehingga pengukuran berulang berpotensi memengaruhi kondisi psikologis responden dan mengurangi keakuratan data. Pertimbangan etis serta keterbatasan waktu dalam pengambilan data juga menjadi alasan penggunaan teknik ini.

Berdasarkan tabel tersebut, peneliti melakukan uji coba (*tryout*) sekali pakai. Setelah dilakukan *tryout*, diketahui bahwa 48 aitem tidak ada yang gugur

¹⁴ Nadia Puspita Ramadani, "Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Optimisme Kesembuhan Penyalahguna Napza Di Rumah Sakit Ketergantungan Obat (RSKO) Jakarta" (Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif ..., n.d.).

dan dinyatakan valid. Aitem yang akan digunakan untuk penelitian yaitu berjumlah 12 aitem, diantaranya ada 25 aitem favorable dan 23 aitem unfavorable.

2. Skala Perilaku *Relapse*

Skala perilaku *relapse* diadaptasi dari penelitian yang dilakukan oleh Diza Reski Mulya, Sitti Murdiana dan Ahmad Yasser Mansyur. Skala perilaku *relapse* disusun menggunakan aspek-aspek *relapse* yang dikemukakan oleh Gorski dan Miller yaitu *emotional relapse*, *mental relapse*, dan *physical relapse* dengan reliabilitas (*Cronbach's alpha*), full scale (15 items): 0.873.¹⁵ Blue Print skala perilaku *relapse* sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Blue Print Skala Perilaku *Relapse*

No.	Aspek	Item		Jumlah
		Favo	Unfavo	
1.	<i>Emotional Relapse</i>	1,3*,12*	9*	4
2.	<i>Mental Relapse</i>	5,11,14	6*	4
3.	<i>Physical Relapse</i>	2,7,8,10,13	4,15	7
Total		11	4	15

Keterangan: (*) aitem yang gugur

Setelah dilakukan uji aitem, terdapat 4 aitem yang gugur dari 15 aitem. Pada uji pertama gugur 4 aitem, sehingga di uji ke 2 terdapat 11 aitem yang dinyatakan valid. Berikut ini tabulasi aitem-aitem pada skala perilaku *relapse* dengan reliabilitas (*Cronbach's alpha*), (11 items): 0.914.

Tabel 3. 4 Blue Print Skala Perilaku *Relapse*

No.	Aspek	Item		Jumlah
		Favo	Unfavo	
1.	<i>Emotional Relapse</i>	1		1
2.	<i>Mental Relapse</i>	5,11,14		3
3.	<i>Physical Relapse</i>	2,7,8,10,13	4,15	7
Total		9	2	11

¹⁵Rezki Mulya, Murdiana, and Yasser Mansyur, "Hubungan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Relapse Pada Warga Binaan Pemasyarakatan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Sungguminasa."

Berdasarkan tabel diatas, setelah dilakukan uji aitem, terdapat 4 aitem yang gugur dari 15 aitem, sehingga terdapat 11 aitem yang dinyatakan valid. Sehingga jumlah aitem dalam variabel ini berjumlah 11 aitem, yang diantaranya 9 aitem *favorable* dan 2 aitem *unfavorable*.

H. Desain Pengukuran

1. Uji Validitas

Secara umum, validitas merujuk pada keakuratan alat ukur dalam menilai apa yang seharusnya diukur.¹⁶ Melalui uji validitas, peneliti dapat memastikan bahwa instrumen yang digunakan mampu menghasilkan data yang sah dan relevan dengan tujuan penelitian.¹⁷

$$R_{xy}$$

Keterangan:

R_{xy} : Koefisien Korelasi Product Moment

N : Jumlah sampel

X : Jumlah skor butir

Y : Jumlah skor total

2. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas berfungsi untuk mengukur sejauh mana instrumen penelitian mampu memberikan hasil yang stabil dan ajek, meskipun pengujian dilakukan berulang kali pada subjek yang sama. Merujuk pada pendapat Ghazali, sebuah instrumen penelitian dikategorikan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha*

¹⁶Saifuddin Azwar, *Dasar-Dasar Psikometrika Edisi II* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015): 95.

¹⁷Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Aswaja pressindo, 2015): 258.

yang dihasilkan lebih besar dari 0,6. Sebaliknya, jika nilai tersebut di bawah 0,6, maka instrumen dianggap tidak konsisten atau tidak reliabel.¹⁸

I. Pengolahan Data

Setelah seluruh data mentah (*raw data*) terhimpun, prosedur dilanjutkan ke tahap pengolahan. Adapun urutan langkah dalam teknik pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahap awal, mengumpulkan data secara sistematis agar selaras dengan target penelitian dan siap dianalisis.
2. *Editing*, yaitu engoreksi dan menyempurnakan data yang kurang lengkap atau tumpang tindih untuk memastikan validitasnya.¹⁹
3. *Coding*, yaitu mengelompokkan data dengan sistem kode untuk mempermudah identifikasi selama analisis.²⁰
4. Tabulasi data, memasukkan informasi data ke dalam tabel dan melakukan perhitungan angka secara terstruktur.²¹
5. Interpretasi, memberikan pemaknaan pada hasil analisis dan menyajikannya dalam format yang jelas untuk menarik kesimpulan akhir.²²

¹⁸ Ghozali, "*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*" (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018).

¹⁹ Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif*. 273.

²⁰ Abdullah. 275.

²¹ Abdullah. 276.

²² M Sidik Priadana and Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Pascal Books, 2021). 203.

J. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan sebagai tindak lanjut atas terkumpulnya seluruh informasi dari responden. Selain mengolah data, tahapan ini bertujuan untuk membuktikan apakah hasil yang didapat di lapangan sejalan dengan teori yang digunakan serta menjawab tujuan penelitian.²³

Diawali dengan analisis deskriptif untuk membedah karakteristik data, penelitian ini kemudian menggunakan dua teknik analisis utama yaitu uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menyajikan deskripsi umum terkait karakteristik setiap variabel yang dikaji. Dalam analisis deskriptif, dilakukan pengukuran terhadap ukuran pemusatan data, seperti jumlah total (*sum*), rata-rata (*mean*), median (nilai tengah), serta nilai minimum dan maksimum. Selain itu, untuk memahami sebaran data, dihitung pula standar deviasi (*SD*) yang menunjukkan tingkat variasi atau penyimpangan skor dari nilai rata-rata.

Setelah itu, analisis berlanjut ke uji asumsi klasik—yang meliputi normalitas, heteroskedastisitas, dan linieritas—serta uji hipotesis. Metode regresi linier sederhana digunakan untuk menguji hipotesis sekaligus melihat kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk melihat sejauh mana variabel independen menjelaskan variabel dependen, digunakan pula uji koefisien determinasi (R^2).²⁴

²³Muslich Anshori and Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jawa Timur: Airlangga University Press, 2019): 119-120.

²⁴Bambang Sudaryana and H. R. Ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2022): 120.

K. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

- a. Menentukan variabel penelitian kemudian berkonsultasi kepada pembimbing.
- b. Memilih untuk melakukan penelitian payung bersama 1 peneliti lain.
- c. Melakukan wawancara awal dengan salah satu pegawai di Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Banjarmasin.
- d. Merumuskan masalah dan tujuan penelitian, kemudian menyusun proposal penelitian.

2. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan seminar proposal skripsi.
- b. Melakukan revisi dengan berpacu pada saran dan masukan saat seminar proposal skripsi.
- c. Konsultasi hasil revisi bersama dosen pembimbing skripsi.
- d. Menentukan teori, aspek, dan skala yang akan digunakan dalam penelitian.
- e. Melakukan pengadaptasian terhadap kedua skala yang akan digunakan.
- f. Mengajukan permohonan surat izin riset untuk diserahkan ke tempat penelitian yaitu Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Banjarmasin.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Membagi instrumen penelitian berupa skala pada subjek penelitian.

- b. Mengumpulkan, mengolah, menganalisis serta menginterpretasi data yang didapatkan dengan bantuan program *SPSS 31 for windows*.

4. Tahap Penyesuaian Laporan

- a. Menyusun laporan penelitian berdasarkan data yang telah didapatkan.
- b. Melakukan konsultasi dan evaluasi laporan akhir bersama dosen pembimbing.
- c. Melakukan uji plagiasi dan menyusun artikel ilmiah yang didasari penelitian ini.
- d. Melanjutkan ke sidang munaqasyah skripsi.